

Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar

Irmayanti¹, Hamidah Suryani², Rissa Megavitry³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3}

Email: irmayanti@unm.ac.id

Abstrak. Yayasan Pendidikan Adhiputeri merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan berbagai macam kursus, salah satunya adalah kursus menjahit. Warga belajar kursus menjahit Yayasan Adhiputeri terdiri atas remaja putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga yang masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif, dimana sangat memungkinkan untuk menambah keterampilan dan menjadikan ecoprint sebagai peluang usaha guna meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun tujuannya pelatihan ini adalah selain untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha juga dapat memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan ecoprint merupakan usaha yang sangat mudah dikerjakan karena ecoprint memiliki keunggulan diantaranya yaitu ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan kimia, proses pembuatannya mudah, bahannya mudah diperoleh karena berasal dari dedaunan, bunga maupun ranting tumbuhan serta tidak memerlukan mesin sehingga dapat memberikan lapangan kerja yang baru bagi para masyarakat khususnya dalam hal bagi warga belajar Yayasan Pendidikan Adhiputeri. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktikum. Hasil yang dicapai adalah : (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan mewarnai dan mencetak motif di kain menggunakan teknik ecoprint, (2) mitra mampu mengisi waktu luang yang dimiliki dengan keterampilan mewarnai dan mencetak motif pada kain dengan Teknik ecoprint, (3) mitra sudah memiliki pengetahuan tentang cara membuat kerajinan tangan berupa cetakan motif pada kain dengan teknik ecoprint dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan keluarga, (4) Hasil akhir dari karya mitra dapat dikategorikan cukup rapi meskipun masih diperlukan latihan guna menghasilkan warna dan cetakan motif tumbuhan (daun, bunga dan batang) yang semakin menarik.

Kata Kunci: Bahan Alami, Ecoprint

PENDAHULUAN

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang trend dikalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh dan ramah lingkungan, maka ecoprint ini menjadi salah satu peluang usaha busana dan tekstil dikalangan masyarakat Impa-Impa, Sengkang, Kabupaten Wajo, dengan pemilik usaha Hj. Nani Adriani.



Gambar 1. Penggunaan Daun dan Bunga sebagai bahan alami pembuatan ecoprint
Sumber: Saptutyingsih, dkk, 2019

Pada dasarnya, ecoprint telah dikenal sejak dulu, namun ecoprint mengalami peningkatan pesat pada saat ini karena dianggap memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam pembuatannya. Selain itu, kain yang dihasilkan dari Teknik ecoprint memiliki tampilan yang lebih menarik dan bernilai tinggi karena prosesnya yang dibuat dengan tangan. Sesuai dengan namanya, eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan ecoprint yang dipelopori oleh India Flint. Ecoprint diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan (Saptutyingsih, dkk, 2019)

Yayasan Pendidikan Adhiputeri merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang dulunya bernama kursus menjahit. Yayasan Adhiputeri didirikan pada tahun 1975 dan kemudian pada tahun 1980 berubah nama menjadi Yayasan Pendidikan. Yayasan ini berkedudukan di Jalan Arief Rate Nomor 15 A Makassar, berdasarkan keputusan rapat yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 1988. Yayasan ini diurus dan dipimpin oleh satu dewan pengurus. Yayasan Pendidikan Adhiputeri menyelenggarakan pendidikan non formal yang berfokus pada pendidikan khususnya bidang keterampilan antara lain: kursus menjahit, kursus akuntansi, kursus bahasa inggris, kursus mengetik, dan kursus perpajakan. Namun, yang masih aktif hingga saat ini yaitu: kursus menjahit/desain, akuntansi, dan perpajakan.

Kursus menjahit dilakukan oleh sebagian besar remaja putri putus sekolah dan ibu rumah tangga. Yayasan ini memprioritaskan keterampilan, memberi praktek, dan berwirausaha secara langsung. Materi yang diajarkan pada warga belajar ini hanya berupa keterampilan menjahit baju. Untuk menambah pengetahuan dibidang busana maka pihak yayasan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dibidang tekstil terutama pembuatan batik ecoprint.



Gambar 2. Spanduk Kegiatan PKM

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta dilakukan praktek secara langsung. Dengan kata lain bahwa pelatihan dilakukan secara kolaboratif yaitu demonstrasi oleh tim pengabdian dan kemudian peserta berperan aktif dalam kegiatan praktikum secara langsung dalam pembuatan ecoprint. Adapun uraian metode yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain:

a. Sosialisasi dan Presetasi Materi Pembuatan Ecoprint secara Virtual

Kegiatan penyampaian materi dilakukan diawal kegiatan sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini tidak dilakukan secara langsung dengan peserta melainkan dilakukan secara daring atau virtual. Hal ini disebabkan oleh kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu langsung dengan peserta dimasa pandemic COVID 19. Untuk menekan penyebaran COVID 19, peserta kemudian menerima materi dari rumah masing-masing, dan tim pelaksana melakukan presentasi dengan menampilkan materi dan video tutorial pembuatan ecoprint. Selain itu, peserta juga diberikan materi kewirausahaan dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk.

Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada warga belajar Yayasan Pendidikan Adhiputeri yang sedang mengikuti program kursus menjahit tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga memberikan motivasi dan dorongan untuk berwirausaha dengan membuat kain ecoprint. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab dengan tim pelaksana terkait persiapan pelatihan yang akan dilakukan

b. Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang teknik pewarnaan dan mencetak motif pada kain dengan menggunakan Teknik ecoprint. Pelatihan disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan praktik secara langsung namun tetap menerapkan protokol Kesehatan pada masa pandemic covid 19. Pelatihan dilaksanakan mulai dari tahap proses perebusan pewarna alami hingga proses fiksasi kain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan pelaksanaan, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra mewarnai kain dengan Teknik ecoprint mulai dari tahapan mordant in, perebusan bahan pewarna hingga proses fiksasi dan finishing. Selain itu, untuk menjamin kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan, maka kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari. Pertemuan pertama (hari 1) adalah penyampaian materi ecoprint dan tahapannya secara daring. Sedangkan pada pertemuan kedua (hari 2) adalah pelaksanaan praktikum secara langsung oleh peserta pelatihan dengan pendampingan tim pengabdian. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

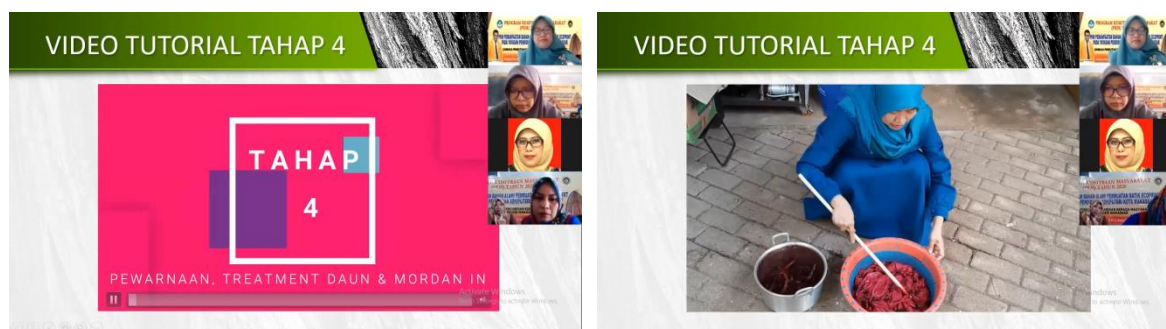
1. Presetasi Materi Pembuatan Ecoprint secara Virtual

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian melakukan presentasi materi ecoprint secara virtual. Materi awal yang disampaikan berupa pengertian ecoprint dan keunggulannya. Hal tersebut dilakukan karena masih banyak diantara peserta yang belum mengetahui ecoprint ini dan sebagai upaya agar peserta pelatihan tertarik untuk melakukan usaha pembuatan ecoprint yang terbilang mudah dalam proses pembuatannya dan ramah lingkungan.



Gambar 3. Pemaparan tentang pengertian dan keunggulan ecoprint

Selanjutnya tim pengabdian menjelaskan berbagai jenis teknik ecoprint, namun yang akan diterapkan dalam pelatihan kali ini hanya teknik fermentasi daun yang dilanjutkan dengan steaming atau perebusan kain yang telah diecoprint. Materi disampaikan dengan menggunakan media Microsoft Power Point yang dilengkapi dengan video tutorial disetiap tahapan pembuatannya yakni: (1) Pengenalan Alat dan Bahan, (2) Proses Pre Mordan, (3) Perebusan Bahan Pewarna, (4) Proses Mordan In, (5) Pewarnaan dan Pencelupan kain, (6) Fermentasi daun/Treatment daun, (7) Penataan Daun dan Bunga di atas kain, (8) Steaming/perebusana kain, (9) Proses fiksasi dan finishing. Setelah tim pengabdian selesai mempresentasikan materi dan video secara virtual, kemudian peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab terkait hal-hal yang kurang dimengerti dan dipahami tentang proses ecoprint.



Gambar 4. Salah satu dari bagian Presentasi dan Video Tutorial Pembuatan Ecoprint

2. Pengenalan Alat dan Bahan

Pada tahap ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra tentang bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan kain dengan teknik ecoprint secara

langsung dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan dimasa pandemic covid 19. Setelah peserta mengenal dan mengetahui bahan dan alat yang akan digunakan, kemudian peserta mengidentifikasi bahan dan alat yang sesuai untuk mewarnai kain dan mencetak motif pada kain dengan teknik ecoprint mulai dari bahan pewarna kain dan warna yang dihasilkan, daun-daun yang bagus digunakan untuk ecoprint serta bahan-bahan pelengkap untuk proses mordant dan fiksasi kain.



Gambar 5. Proses pengenalan alat dan bahan (Pelatihan secara virtual)

3. Melatih dan Mendampingi Mitra Mewarnai kain dan Pembuatan motif di kain dengan Teknik Ecoprint

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra secara langsung mewarnai kain dan pembuatan motif di kain dengan teknik ecoprint mulai dari merebus bahan pewarna, pencelupan kain, treatment daun, mordant in, penataan daun, perebusan kain, hingga fiksasi dan finishing. Selain itu, untuk menjamin kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan, maka kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari. Pertemuan pertama (hari 1) adalah untuk penyampaian materi dan proses pembuatan ecoprint secara virtual. Sedangkan pada pertemuan kedua (hari 2) adalah praktek secara langsung pada masing-masing peserta pelatihan.



Gambar 6. Proses Perebusan bahan Pewarna



Gambar 7. Proses Perebusan bahan Pewarna

Adapun produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil akhir pewarnaan kain dan pembuatan motif pada kain dengan teknik ecoprint sebelum difiksasi

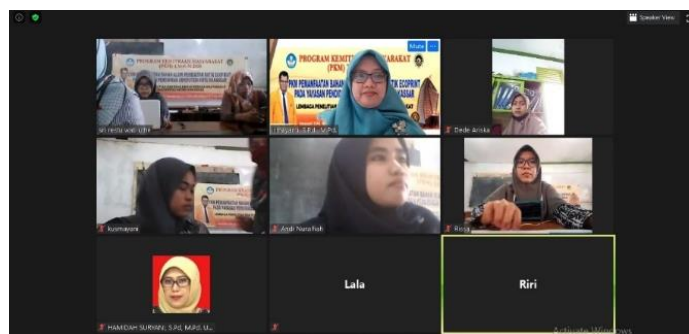


Gambar 9. Penyerahan Sertifikat Peserta Pelatihan

4. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra sangat berperan penting dalam realisasi program PKMS ini karena tingkat partisipasi mitralah yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan. Mitra berperan aktif dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan mulai dari sosialisasi secara virtual dan pelatihan secara langsung dalam pewarnaan kain dan pembuatan motif pada kain dengan teknik ecoprint. Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

- Mitra menyediakan sarana kegiatan berupa tempat pertemuan untuk melakukan pelatihan secara langsung;
- Mitra bersedia dilatih dan membantu untuk menjaring peserta pelatihan dari peserta kursus menjahit di Yayasan Pendidikan Adhiputeri.
- Mitra bersedia dilatih untuk mewarnai kain dan mencetak motif alam pada kain dengan teknik ecoprint selama 2 hari yakni secara virtual dan tatap muka.



Gambar 10. Partisipasi Mitra dalam sosialisasi secara virtual



Gambar 11. Partisipasi Mitra pada saat pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), berupa pelatihan dan pendampingan bagi peserta kursus menjahit dalam pewarnaan kain dengan Teknik Ecoprint di Yayasan Pendidikan Adhiputeri, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Peserta kursus menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kain dengan Teknik ecoprint dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada dilingkungan sekitar dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan keluarga.
2. Peserta kursus menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri sudah mampu mengisi waktu luang yang dimiliki dengan mewarnai kain dan mencetak motif menggunakan bahan-bahan alami menjadi kain yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
3. Hasil akhir dari karya Peserta kursus menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri dapat dikategorikan cukup rapi meskipun masih diperlukan latihan guna memperlancar dan lebih menambah kreatifitas selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah selesainya kegiatan pengabdian ini, terimakasih yang tidak terhingga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan dan memberi bantuan baik berupa dana, ijin dan partisipasi.

1. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UNM.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
4. Pimpinan Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar.
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Djandjang Purwo Sedjati & Vincentia Tunjung Sari. (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. Jurnal. Jurnal Seni Kriya Vol.8 No.1.

- Maharani, A. (2018). Motif Dan Pewarnaan Tekstil Di Home Industrykaine Art Fabric "Ecoprint Natural Dye". Skripsi, (Online). <http://eprints.uny.ac.id/57613/1/skripsi%20full.pdf>.
- RR.Nissa Pressinawangi KP dan Dian Widiawati. Eksplorasi Teknik Ecoprint Dengan Menggunakan Limbah Besi Dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion. Jurnal. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain, No.1.
- Saptutyningsih, E & Titis Kusuma Wardani, D. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. Jurnal. Jurnal Warta LPM, Vol. 22, No.1.